

PENERAPAN HADIST TENTANG NIAT KEPADA SANTRI TPQ ROUDHLOTUL FURQON

**Syahratu Novemi Fitri ¹⁾, Qurrotul Ain ²⁾, Olivia Nur Fadilah ^{3)*}, Putri Zhahriyatul
Khusniyah ⁴⁾**

^{1,2,3,4)} Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No. 117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa
Timur, 60237

*olivianurfadila61@gmail.com

ABSTRAK

Bergeraknya hati menuju yang dianggapnya sebagai tujuan yang baik, Untuk memperoleh manfaat atau mencegah hal buruk terjadi. Belajar sangat dipengaruhi oleh keinginan, Tujuan dari pengabdian ini adalah penting untuk menerapkan niat dalam melakukan suatu kegiatan yang diawali dengan niat, Karena zaman sekarang kurangnya memiliki ilmu tentang niat, oleh karena itu kami mengkaji dan membahas hadist tentang niat, melihat pengaruhnya dalam mencari ilmu, Niat merupakan ajaran islam yang mendasar, Maka santri wajib menerapkan niatnya dalam mencari ilmu agar ilmu yang didapatnya menjadi berkah, Metode pengumpulan data didasarkan pada metode deskriptif, Yang mana permasalahan yang muncul atau yang sedang berlangsung diuraikan untuk menggambarkan apa yang terjadi selama penelitian. Kuatnya nilai hadist dalam hal ini menandakan niat harus dipenuhi dalam setiap ibadah atau melakukan sesuatu yang baik, Termasuk mencari ilmu. Sehubungan dengan motivasi belajar santri yang tinggi dengan hasil belajar ditentukan oleh niat baiknya. Santri yang niatnya sangat tinggi dalam segala sesuatu terutama ibadah dan mencari ilmu, Maka santri mempunyai potensi untuk lebih sukses. Dengan niat yang ikhlas, Pembelajaran akan menjadi lebih baik bila didasari oleh semangat ibadah dan diikuti keridhaan Allah SWT. Niat Baik dan Niat Buruk dalam Belajar Menurut Syaikh al-Zarnuj dalam Ta'lim al-Muta'allim Thariqat at-Ta'Allum, hendaknya seorang pelajar berusaha mencari keridhaan Allah SWT, berharap kebahagiaan di akhirat. , hilangkan kebodohan dari diri kalian dan orang-orang bodoh, hidupkan kembali agama dan lestarikan Islam, karena sesungguhnya hanya ilmu yang mampu menjaga ketangguhan Islam.

Kata Kunci : pengenalan, hadist tentang niat, pengabdian.

ABSTRACT

The heart moves towards what it considers to be a good goal, to obtain benefits or prevent bad things from happening. Learning is greatly influenced by desire. The aim of this service is that it is important to apply intention in carrying out an activity that begins with intention. Because nowadays there is a lack of knowledge about intention, therefore we study and discuss the hadith about intention, looking at its influence in seeking knowledge. Intention is a fundamental Islamic teaching. So students are obliged to apply their intention in seeking knowledge so that the knowledge they gain becomes a blessing. The data collection method is based on the descriptive method, where problems that arise or are ongoing are described to describe what happened during the research. The strong value of hadith in this case indicates that intentions must be fulfilled in every act of worship or doing something good, including seeking knowledge. In connection with the high learning motivation of students, learning outcomes are determined by their good intentions. Students with high intentions in everything,

especially worship and seeking knowledge, have the potential to be more successful. With sincere intentions, learning will be better if it is based on the spirit of worship and is followed by the pleasure of Allah SWT. Good Intentions and Bad Intentions in Learning According to Shaikh al-Zarnuj in Ta'lim al-Muta'allim Thariqat at-Ta'Allum, a student should try to seek the pleasure of Allah SWT, hoping for happiness in the afterlife. , remove ignorance from yourself and stupid people, revive religion and preserve Islam, because truly only knowledge can maintain the strength of Islam.

Keyword : ditulis alfabetis, 3-5 kata.

PENDAHULUAN

Niat memang memiliki peran yang sangat penting dalam setiap tindakan manusia. Dalam konteks ibadah, niat bahkan dianggap fardhu (wajib) bagi setiap pelaksana. Beberapa hadis juga menekankan pentingnya menghadirkan niat dalam setiap perbuatan kita.

Dalam fiqh Islam, niat adalah ekstensif spiritual yang kita miliki saat melakukan suatu perbuatan. Niat ini membedakan antara perbuatan yang hanya sekadar regulasi dengan perbuatan yang memiliki nilai ibadah. Misalnya, ketika kita berpuasa, niat kita harus jelas bahwa kita berpuasa karena Allah, bukan karena alasan lain.

Selain itu, niat juga menyiratkan keikhlasan kita. Keikhlasan adalah ketulusan hati dalam melaksanakan suatu perbuatan tanpa berharap pujian atau imbalan dari orang lain. Dengan menghadirkan niat yang tulus, kita memperkuat makna dari setiap tindakan kita.

Dalam filosofi, konsep niat juga berkaitan. Epistemologi, yang mempelajari tentang pengetahuan dan keyakinan, seringkali membahas bagaimana niat dan tujuan memengaruhi cara kita memahami dunia.

Jadi, dalam segala hal yang kita lakukan, baik dalam ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari, mari selalu menghadirkan niat yang baik dan tulus. Itulah yang akan memberikan makna yang lebih dalam pada setiap perbuatan kita.

Umar bin al-Khattab, yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim, pernah menyampaikan sabda Nabi Muhammad ﷺ yang sangat berkaitan dengan topik niat:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَكَيَّهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

الرواه إماما المحدثين أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بردزبة البخاري وأبو الحسين مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري النيسابوري في صحيحيهما

الذين هما أصح الكتب المصنفة

Artinya :

Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al Khattab radhiallahuanhu, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallahu'alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena

menginginkan kehidupan yang layak di dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan.

(Riwayat dua imam hadits, Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al Mughirah bin Bardizbah Al Bukhari dan Abu Al Husain, Muslim bin Al Hajjaj bin Muslim Al Qusyairi An Naisaaburi di dalam dua kitab Shahih, yang merupakan kitab yang paling shahih yang pernah dikarang).

Dalam kalimat ini, Nabi Muhammad ﷺ menegaskan bahwa niat adalah faktor kunci dalam menentukan nilai dari suatu perbuatan. Jika niat kita baik, maka perbuatan kita juga akan baik, dan sebaliknya.

Konsep ini memiliki penafsiran yang sangat dalam dalam etika dan spiritualitas. Ketika kita berusaha memperkuat niat kita, kita sebenarnya sedang berusaha memperbaiki kualitas perbuatan kita. Berikut beberapa pemikiran lebih lanjut:

1. **Ketulusan Hati:** Niat yang tulus dan ikhlas akan menghasilkan perbuatan yang tulus dan ikhlas. Oleh karena itu, kita perlu selalu memeriksa hati kita dan bertanya pada diri sendiri: "Apakah saya benar-benar melakukan ini karena Allah dan untuk kebaikan?"
2. **Koreksi Niat:** Jika kita merasa niat kita kurang kuat atau terpengaruh oleh faktor lain, kita bisa selalu mengoreksi niat kita. Ingatkan diri sendiri tentang tujuan sebenarnya dan berdoa agar Allah memperkuat niat kita.
3. **Refleksi:** Setelah melakukan suatu perbuatan, kita bisa merenung dan mengevaluasi apakah niat kita telah tercapai. Apakah kita benar-benar melakukan sesuatu dengan niat yang baik?
4. **Bersyukur:** Ketika kita berhasil melakukan sesuatu dengan niat yang baik, bersyukurlah kepada Allah. Kita telah menghadirkan makna yang lebih dalam dalam perbuatan kita.

METODE

Penyelenggaraan pendidikan di TPQ Roudhotul Furqon yang mana berlokasi di Dusun Gondang Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo RT-01 RW-05 Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

Kami akan menerapkan kesadaran dalam melakukan sesuatu pasti dengan niat. Yakni dengan bersosialisasi kepada santri-santri akan kesadaran niat dalam melakukan sesuatu. Karena itu hal penting untuk mengingat tujuan sebelum melakukan sesuatu dan mencegah dari kedzoliman. Terlebih lagi kegiatan santri yaitu adalah belajar ilmu akhirati yang mana juga diterapkan didunia untuk bekal diakhirat kelak. Maka untuk ada kemauan mencari ilmu dibutuhkan nya niat yang ikhlas dan kesungguhan. Karena Niat merupakan kondisi atau sifat yang muncul dari dalam hati manusia yang menggerakkan atau mendorongnya untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu niat menjadi peran penting dalam melaksanakan ibadah, Maka ketika niat mendorong manusia untuk melakukan perbuatan semata-mata karena Allah maka perbuatan tersebut dilandasi oleh sifat ikhlas. Maka metode penelitian yang kita lakukan berupa *Classroom Actions Research* (Penelitian Tindakan Kelas) yang berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam hal ini kami menggunakan proses kegiatan meliputi:

1. Tahap Survei Mandiri

Mahasiswa melakukan survei lokasi dari perwakilan kelompok sesuai domisili, yakni di TPQ Roudhlotul Furqon tepatnya di Dusun Gondang, Desa Candinegoro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Rt 02 Rw 05.

2. Tahap persiapan

Proses persiapan ini dilakukan secara materi dan kesiapan fisik serta mental untuk memberikan materi akan pentingnya melakukan sesuatu dengan niat yang ikhlas. Persiapan dalam pelaksanaan program ini mahasiswa secara mandiri melakukan observasi ke daerah setempat yang bertujuan untuk memahami struktur pendidikan, kebutuhan, dan kebiasaan para santri TPQ Roudhlotul Furqon. Mahasiswa melakukan riset terlebih dahulu materi apa yang akan digunakan penyampaian dengan Materi keutamaan niat dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

3. Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama Tiga hari pada tanggal 26 – 27 April Hari Jum'at sampai Sabtu dan di lanjut pada hari Senin Tanggal 29 April 2024, Tempat pelaksanaan di TPQ Roudhlotul Furqon, Dsn. Gondang, Ds. Candi Negero, Kec. Wonoayu, Sidoarjo, RW 02\05

4. Tahap Pelaksanaan dan Kegiatan

Sebelum dilaksanakannya metode kegiatan pembelajaran penerapan hadist tentang niat, kita para mahasiswa memperkenalkan diri kepada para santri TPQ Roudhlotul Furqon agar mereka mengenal kami. Setelah itu kami menjelaskan materi hadist tentang niat yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, Agar kami mengetahui apakah para santri telah memahami materi yang kami sampaikan.

5. Kendala

Sedikit kendala dari para santri TPQ Roudhlotul Furqon karena sebelumnya para santri belum pernah menerima materi yang kami sampaikan dan pembelajaran ini diikuti oleh anak umur 6-10 tahun, Dalam proses kegiatan pembelajaran kami memberikan sedikit hadiah agar para santri semangat dan ceria dalam menjelaskan materi kami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian masyarakat yang kami agendakan di TPQ Roudhlotul Furqon, selama tiga hari pada hari Jumat – Sabtu tanggal 26-27 April serta tanggal 29 April hari Senin yang berlokasi di Dsn. Gondang, Ds. Candinegoro Wonoayu Sidoarjo RW. 02/05 ini, dengan tema “Kajian hadist tentang niat dalam penerapan di kehidupan sehari-hari”. Kami mengadakan agenda kegiatan dengan susunan acara berikut:

- 1) Pembukaan yang dihadiri oleh seluruh dewan asatidz/asatidzah TPQ Roudhlotul Furqon.
- 2) Perkenalan diri dari kami.
- 3) Masuk kelas dan memulai mengaji seperti biasa.
- 4) Pemberian materi dari kami hadist tentang niat.
- 5) Tanya jawab untuk para santri seputar materi yang telah kami berikan.
- 6) Memberikan sedikit hadiah agar para santri semangat dan ceria dalam menerima pembelajaran ini.
- 7) Penutup dan salam.

Pemberian materi dengan tema “Kajian hadist tentang niat dalam penerapan di kehidupan sehari-hari kepada para santri memberikan pelajaran yang mana segala sesuatu yang dilakukan dengan

ikhlas dan niat yang baik akan memberikan hasil yang baik juga. Sebaliknya, jika kita melakukan sesuatu dengan awal niat yang buruk maka yang kita dapatkan juga akan merugikan kita.



Gambar 2. Penjelasan didalam kelas

Bagi santri di TPQ Roudhlotul Furqon, penerapan hadis ini sangat relevan. Dalam setiap kegiatan keagamaan, seperti mengaji, shalat, atau berbuat baik kepada sesama, niat yang tulus dan ikhlas harus menjadi dasar. Santri yang berusaha memahami dan mengamalkan hadis ini akan mampu mengarahkan setiap amalnya dengan niat yang benar, sehingga mendekatkan diri kepada Allah.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama Tiga hari pada tanggal 26-27 April Hari Jum'at sampai Sabtu dan di lanjut pada hari Senin Tanggal 29 April 2024, Tempat pelaksanaan di TPQ Roudhlotul Furqon, Dsn. Gondang, Ds. Candi Negro, Kec.

Wonoayu, Sidoarjo, RT/RW 02/05. Dalam kegiatan pembelajaran secara berlangsung antusias para santri dalam menerima materi yang kami berikan dengan semangat dan ceria. Meskipun sebelumnya mereka belum pernah menerima materi tentang hadist. Kami juga mensupport dengan memberikan sedikit hadiah. Karena kami ingin mengarahkan pada tujuan baik yang mana segala sesuatu pasti terdapat niatnya, tetapi tergantung kita yang melakukannya. Apalagi kita dengan santri santri juga orang orang yang menuntut ilmu. Jadi, ketika orang yang menuntut ilmu itu harus dengan hati yang ikhlas dan niat yang baik. Karena, Ilmu yang kita cari ialah ilmu yang bisa bermanfaat untuk umat manusia kedepannya, dan bukan sesuatu yang merugikan, dan akan merendahkan martabat manusia sebagai makhluk paling sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Tantowi, Ahmad. Urgensi Niat Dan Pengaruhnya Terhadap Peserta Didik (Analisis Parsial Terhadap Hadith Innamal A'mālu Bi Niāt Riwayat Imam Al-Bukhari).
- Yunus, Muhammad Aqil, Muhammad Khiriqadafi. "Menumbuhkan Budaya Literasi Generasi Anak - Anak Bangsa Pada Anak Paud Kb Nurul Ikhlas." Jurnal Pengabdian Masyarakat ANNAS, vol. 3, no. 2, 2019, pp. 77–84.

